

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN TELLER
KOPERASI SERBA USAHA BINA USAHA SEJAHTERADEPOK**

ROCHANA ROSMALA

8105110040



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

Rochana Rosmala 8105110040, Praktik kerja lapangan pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera (KSU BUSRA), bagian teller atau keuangan,, Ruko Siliwangi Kav 3, Jl. Siliwangi No. 15 Pancoran Mas Depok 16431, selama satu bulan terhitung tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 24 Juli 2014.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengaplikasikan bidang mata kuliah yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman kerja yang nyata sesuai dengan bidang pekerjaan.

Pada KSU BUSRA, Bagian Teller Praktikan bertugas melakukan penyusunan laporan transaksi, memasukkan data transaksi kedalam sistem, menghitung jumlah transaksi setiap harinya dan melakukan pengecekan keseimbangan arus kas dalam transaksi, dan merapihkan data anggota koperasi yang melakukan pembiayaan didalam koperasi kedalam lemari data anggota selama satu bulan menjalankan PKL, praktikan menghadapi kendala-kendala diantaranya praktikan kesulitan berkomunikasi dan berinteraksi dengan karyawan lain, tidak pahamnya akan sistem keuangan di kantor, dan kurangnya tempat penyimpanan arsip.

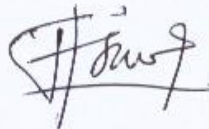
Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan Praktik Kerja Lapangan diantaranya agar praktikan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan membandingkannya ke dalam praktik di lapangan, membuka peluang kerja sama antara universitas dengan perusahaan, serta menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan, universitas dan praktikan yang saling menguntungkan dan bermanfaat. Di samping itu, dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pembangunan.

LAPORAN PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Teller Di KSU
BUSRA
Nama Praktikan : Rochana Rosmala
Nomor Registrasi : 8105110040
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Reguler 2011

Menyetujui,

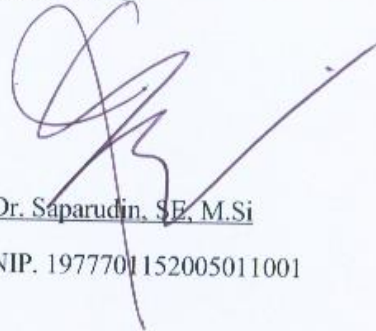
Ketua Program Studi



Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP. 197201141998022001

Pembimbing,

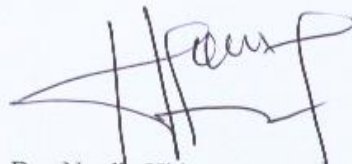


Dr. Saparudin, SE, M.Si

NIP. 1977701152005011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 1996610302000121

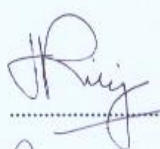
LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Karuniana Dianta A.S, S.IP, ME</u> NIP. 19800924 200812 1 002		18 / -2019 12
Penguji Ahli		
<u>Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 19530320 198203 2 001		18 / -2019 12
Dosen Pembimbing		
<u>Dr. Saparuddin M. SE, M.Si</u> NIP.19770115 200501 1 001		18 / -2019 12

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera (KSU BUSRA) Depok Jawa Barat. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. ALLAH swt yang telah membantu, memberikan kekuatan, serta kesabaran dalam menyelesaikan laporan PKL ini.
2. Nabi Muhammad saw sebagai inspirasi saya untuk terus berjuang mencari ilmu sehingga akan bisa mendapat safaatnya kelak.
3. Bapak Saparudin, selaku pembimbing dalam proses pelaporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini;
4. Bapak Drs. Dedi Purwana M.bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
5. Bapak Nurdin Hidayat M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
6. Ibu Dr. Siti Nurjannah selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
7. Bapak Dianta Sebayang, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi;
8. Bapak Muklas, AMKL selaku Ketua Koperasi BUSRA yang tak segan memberikan informasi untuk penyelesaian penulisan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini;

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	4
C. Kegunaan PKL.....	6
D. Tempat PKL.....	7
E. Jadwal Waktu PKL.....	9

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah dan Visi Misi Instansi.....	11
B. Struktur Organisasi	16
C. Kegiatan umum.....	18

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja.....	22
B. Pelaksanaan Kerja	23
C. Kendala Yang Dihadapi	29
D. Cara Mengatasi Kendala.....	31

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	41

Lampiran

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjadi lulusan Strata Satu (S1) Pendidikan Ekonomi Koperasi. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan penghubung antara dunia usaha dan dunia kerja dengan dunia pendidikan serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia usaha dan dunia kerja sehingga mahasiswa mampu mengatasi persaingan di dunia kerja. Saat ini di rasa persaingan di dalam dunia kerja makin ketat, orang berlomba-lomba untuk berebut kursi lowongan kerja yang tersedia di kantor dengan menunjukan segala kelebihan skil dan pengalaman yang mereka punya. Maka dari itu selama masa pendidikan itu orang harus meperkaya diri dengan pengalaman dan skil yang di perlukan di dunia kerja. Kita ketahui bahwa salah satu cara nya adalah melalui pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu cara obat mujarab untuk merentasi kemiskinan, membentuk manusia berkualitas dan meningkatkan output produksi Negara. Maka dari itu mutu pendidikan saat ini telah menjadi sorotan yang terus di benahi agar mencapai titik puncak sehingga mampu membentuk manusia Indonesia yang berkualitas.

Saat ini para lulusan hasil pendidikan di Indonesia hampir selalu menjadi sorotan di mata dunia usaha dan dunia kerja baik dari perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri demi mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu membuat dunia usaha dan dunia kerja menjadi lebih maju dan menjadikannya kehidupan yang lebih baik, karena banyak hal yang membuat perusahaan sulit menemukan orang yang memiliki kualitas yang mumpuni untuk mengisi posisi di perusahaan. Maka dari itu untuk mempercepat adaptasi para mahasiswa dan memberikan pengalaman kerja sebelum lulus, di buatlah suatu program praktik kerja lapangan (PKL) untuk memberikan pelajaran tentang keadaan dunia kerja dan budaya kerja di kantor. Hal itu peruntukan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas diri para mahasiswa yang akan diperlukan nantinya saat para mahasiswa telah terjun kemasyarakat, salah satunya saat sudah mulai bekerja di perusahaan asing ataupun dalam negeri. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan kerja yang menempatkan mahasiswa pada suatu tempat yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. Selain itu, Praktik kerja lapangan yang dilakukan dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang di tekuni, mempelajari keadaan dunia kerja, mempelajari budaya kerja dari suatu perusahaan dan mendapatkan gambaran nyata bagaimana nantinya pada saat sudah bekerja dan juga pengimplementasian ilmunya di dunia nyata. Mahasiswa akan belajar

mengatasi kesenjangan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan permasalahan di lapangan sebenarnya.

Tempat praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah di Dinas Koperasi, UMKM dan Pasar Kota DEPOK yang kemudian ditempatkan pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera atau bisa disingkat menjadi KSU BUSRA, ada banyak alasan yang mendasari praktikan memilih koperasi BUSRA menjadi tempat praktik, diantaranya adalah;

1. KSU BUSRA merupakan salah satu koperasi terbesar di Kota Depok.
2. Cakupan usaha yang dikelola KSU BUSRA sendiri sangat luas dan tersebar di Kota Depok.
3. Budaya kerja didalam KSU BUSRA sangat kekeluargaan sesuai dengan asas koperasi sehingga pengurus koperasi, karyawan, dan anggota memiliki kedekatan yang akrab satu sama lain.

Maka dengan alasan yang telah di sebutkan di atas praktikan memilih *KSU BUSRA* sebagai tempat PKL untuk mencari pengalaman dan juga belajar bekerja di kantor.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Maksud diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diterapkan oleh Universitas Negeri Jakarta ini adalah :

1. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu khususnya unit kerja praktikan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yaitu pada KSU BUSRA
2. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan kerja sebelum memasuki dunia kerja.
3. Membandingkan teori-teori yang praktikan peroleh dari perguruan tinggi dengan praktik kerja secara langsung.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan, antara lain:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.
2. Menambah wawasan baru mengenai suatu bidang pekerjaan yang berada pada kondisi yang benar-benar nyata dalam perusahaan.
3. Menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan serta keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

4. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab praktikan dalam melaksanakan tugas sehingga dapat diharapkan menjadi lulusan yang siap pakai di dunia kerja.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan, didapat beberapa manfaat yang bisa diambil oleh pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan bagi praktikan mengenai penerapan teori yang didapat dalam proses perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan.
 - b. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi.
 - c. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan bagi praktikan dalam melakukan setiap pekerjaan, serta dapat bersosialisasi dengan dunia kerja nyata.
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Menjalin kerjasama dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada

umumnya, sehingga dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan bagi dunia kerja.

- b. Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Praktikan dapat membantu pekerjaan di instansi atau perusahaan tempat praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan.
- b. Terjalinnya hubungan yang teratur, sehat, dan dinamis antara instansi/perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- c. Adanya realisasi dan misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan instansi/perusahaan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, yaitu sebagai berikut :

Nama Perusahaan : Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera

Alamat : Ruko Siliwangi Kav. 3, Jl. Siliwangi No. 15 Pancoran
Mas Depok

Telepon : (021) 77215797, (021) 36090481

Fax : (021) 77215797

Email : busra_pusat@yahoo.co.id

Bagian PKL : Teller (membantu staff teller dalam pencatatan transaksi koperasi)

Praktikan melakukan praktik kerja lapangan di Koperasi Serba Usaha dengan basis koperasi syariah yang memiliki 1800 anggota aktif dan banyak memiliki usaha dan asset berupa harta tetap dan usaha berjalan diberbagai bidang seperti investasi dan tabungan, pembiayaan, perdagangan umum, dan jasa. Praktikan ditempatkan pada bagian teller.

E. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Waktu praktik kerja lapangan dilaksanakan selama kurang dari satu bulan, terhitung pada 25 Juni 2014- 24 Juli 2014. Dalam melaksanakan praktik tersebut, waktu kerja praktikan ditentukan dan diatur oleh KSU BUSRA.

Adapun rincian tahapnya, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Praktikan melakukan persiapan dengan membuat surat izin praktik kerja lapangan di BAAK, dimana sebelumnya meminta surat pengantar terlebih dahulu dibagian kemahasiswaan FE UNJ. Surat tersebut lalu diberikan pada Dinas Koperasi, UMKM dan Pasar Kota Depok pada tanggal

21 Mei 2014. Pada tanggal 2 Juni 2014 praktikan memperoleh jawaban bahwa praktikan diizinkan untuk praktik kerja lapangan di Dinas Koperasi, UMKM dan Pasar Kota Depok tersebut. Setelah bertemu dengan ketua bidang bina usaha dinas koperasi, praktikan disarankan untuk melakukan praktik kerja lapangan ke Koperasi BUSRA. Oleh karena itu, praktikan diberikan surat rekomendasi untuk koperasi agar menerima permohonan PKL praktikan. Tanpa member surat balasan, Koperasi Busra memberikan izin untuk praktikan melakukan PKL. Maka, pada bulan Juni 2014, praktikan resmi diizinkan untuk melakukan PKL di tempat tersebut. Pada 25 Juni 2014 praktikan sudah dapat melaksanakan PKL di tempat tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 24 Juli 2014, dengan pelaksanaan kerja setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat, pukul 09.00 – 15.30 pada saat bulan puasa dan 09.00-16.00 WIB pada bulan biasanya.

3. Tahap Pelaporan

Praktikan mulai menulis laporan saat akhir pelaksanaan praktik kerja lapangan, tepatnya mulai bulan September 2014.

Penulisan dimulai dengan mencari data-data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan PKL sampai akhirnya menghasilkan sebuah laporan kegiatan PKL.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Bina Usaha Sejahtera

Koperasi Bina Usaha Sejahtera merupakan Koperasi yang berbasis koperasi syariah, dimana segala kegiatan usaha harus berlandaskan Al-qur'an dan Hadist. Koperasi Bina Usaha Sejahtera didirikan pada tanggal 10 Februari 2006 dan sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

Pada awal berdiri, Koperasi BUSRA merupakan koperasi yang menjalankan usaha koperasi melalui koperasi simpan pinjam saja. Namun seiring berkembangnya kebutuhan anggota, maka Koperasi BUSRA mengalami perkembangan cakupan dalam bidang usahanya. Dimana, saat ini banyak jenis usaha yang dimiliki oleh Koperasi BUSRA, seperti kegiatan usaha jual beli tanah, memiliki toko minuman, produk pembiayaan yang berkembang seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, pembiayaan konsumtif lain seperti pembelian barang elektronik, peralatan rumah tangga, dalam jenis usaha jasa juga memiliki banyak usaha yang mencakup pengurusan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan), jasa rental mobil, penjualan tiket pesawat, jasa pembayaran rekening listrik, dll.

Keanekaragaman jenis usaha yang dimiliki Koperasi BUSRA dikemas secara terpadu, didukung oleh kekompakan antar anggota dan pengurus yang sejalan dan berbanding lurus dengan tujuan koperasi, kemitraan usaha strategis dengan beberapa institusi serta jaringan kerja yang baik dan terpercaya di kalangan nasional telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan Koperasi.

Koperasi BUSRA saat ini telah menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan lain guna membantu kegiatan usahanya. Berikut adalah jaringan kerja sama yang dimiliki oleh Koperasi BUSRA:

1. Bank Muamalat
2. Bank Syariah Mandiri
3. PT. Jamsostek
4. Bringin Life Syariah
5. PT. BPRS AS-SALAAM
6. Bumida Syariah
7. BNI
8. BJB Syariah
9. Toko-toko bangunan, elektronik, perkakas rumah tangga, dll.

Pada awal berdiri, Koperasi BUSRA hanya mampu menyewa gedung untuk kegiatan operasional sehari-harinya, yang beralamat di Jl. Tole Iskandar, Perum Samudera Indonesia Blok A2 No. 4 Depok 16431. Namun seiring berjalannya kegiatan usaha yang dibina dan dijalankan mengalami kemajuan yang pesat maka saat ini Koperasi BUSRA sudah memiliki gedung sendiri yang beralamat di Ruko Siliwangi Kav 3, Jl. Siliwangi No. 15 Pancoran Mas Depok.

Dalam memajukan Koperasi, Anggota merupakan faktor yang berperan besar. Dimana segala bentuk perkembangan koperasi mampu dilihat dari tingkat kesajteraan anggotanya. Koperasi BUSRA memiliki jumlah anggota 1.435 orang yang terbagi lebih dari 35 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dan tersebar di 11 kecamatan Kota Depok. Anggota Koperasi BUSRA sendiri terdiri dari berbagai jenis pekerjaan, diantaranya: Pegawai, Pengusaha Mikro, Pedagang, Guru, Petani bahkan Mahasiswa.

Landasan Hukum

Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera (KSU BUSRA) didirikan pada tanggal 10 Februari 2006 dan sudah mendapat persetujuan dari Kementrian Koperasi dan UMKM no. 488/BH/MENEG.I/V/2006.

Visi Koperasi BUSRA

Menjadi Koperasi yang sehat secara ekonomi untuk Kesejahteraan Anggota

Misi Koperasi BUSRA

Misi dari Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera adalah:

1. Kami menyediakan layanan yang inovatif, terpercaya dalam bidang pembiayaan maupun simpanan dan jasa terkait dengan Anggota maupun masyarakat luas.
2. Kami mewujudkan lingkungan usaha yang menantang, apresiatif dan berlandaskan pengetahuan bagi seluruh Anggota dan masyarakat.
3. Kami memberikan kemudahan akses bagi anggota ataupun masyarakat yang ingin berkembang bersama untuk mencapai kesejahteraan bersama melalui pembinaan kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

B. Struktur Organisasi Koperasi BUSRA

Kata organisasi berasal dari istilah Yunani yaitu *organon* dan istilah Latin yakni *organum* yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan.

James D. Mooney menyatakan, “Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama”,

Sedangkan Chaster I. Barnard memberi pengertian organisasi sebagai, “Organisasi adalah suatu sistem dari aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.”

Maka dapat di tarik kesimpulan dari dua definisi organisasi menurut para ahli adalah bentuk dari setiap perserikatan yang memiliki suatu sistem untuk bekerja sama sehingga tercapainya suatu tujuan.

Dengan demikian organisasi menjadi sangat penting bagi semua manusia yang hidup diatas dunia, karena setiap langkah dan tindakan serta perbuatan kita selalu berhubungan dengan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang semua fungsinya berjalan sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Bentuk organisasi pada Koperasi BUSRA merupakan suatu sistem organisasi yang disusun sesuai dengan kesepakatan anggota pada awal terbentuknya koperasi.

Dengan adanya struktur organisasi, maka tiap-tiap pengurus dapat mengetahui tugas, tanggung jawab, batas wewenang dan hubungannya dengan unit-unit dan staff lainnya di dalam koperasi sehingga tahu tugas masing-

masing dan mampu bersinergi untuk sama-sama meraih hasil maksimal demi kemajuan koperasi.

Jabatan paling tinggi dalam Koperasi BUSRA dipegang oleh Ketua Umum Koperasi. Bagan struktur organisasi Koperasi BUSRA dapat dilihat pada lampiran laporan.

Berikut adalah penjelasan struktur organisasi Koperasi BUSRA:

1. Pada hirarki paling atas terdapat pimpinan yang disebut Ketua
2. Dalam kepengurusan koperasi, Ketua dibantu oleh 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara dan 3 orang pengawas.
3. Sedangkan dalam pelaksanaan tugas managerial operasional sehari-hari, koperasi dipimpin oleh 1 orang Manager Umum
4. Dalam pelaksanaan tugasnya, manager umum dibantu oleh 1 orang supervisor, 2 orang customer service, 1 orang teller, 3 orang collector dan marketing, 1 orang bagian umum, dan 13 staff pembantu yang tersebar dalam 4 kantor kas cabang koperasi.

C. Kegiatan Umum Koperasi BUSRA

Adapun kegiatan umum yang dikelola oleh Koperasi BUSRA meliputi investasi dan tabungan, pembiayaan, perdagangan umum (trading) dan jasa. Selain itu juga Koperasi BUSRA memiliki tanggung jawab sosial terhadap 1800 anggota, masyarakat sekitar dan juga lingkungan.

Kegiatan ini umumnya bertujuan memberikan kemudahan pada anggota koperasi untuk menyimpan dana yang mereka miliki agar dapat dikelola dan dikembangkan oleh Koperasi guna mensejahterakan anggota dan memajukan Koperasi.

Dibawah ini merupakan beberapa jenis layanan Koperasi BUSRA:

1. Investasi Berjangka

Layanan investasi berjangka ini dalam dunia perbankan biasa dikenal sebagai deposito. Dimana nasabah menitipkan uangnya pada Bank dalam rentan waktu tertentu. Di Koperasi BUSRA, biasanya anggota koperasi yang memiliki dana atau modal yang cukup besar menitipkan modalnya tersebut dalam koperasi guna diolah dan dikembangkan oleh Koperasi BUSRA. Hal ini bertujuan memberikan manfaat yang lebih atas modal yang mereka miliki. Dan Koperasi BUSRA juga memiliki ketetapan dimana setiap anggota yang memilih untuk investasi berjangka mendapatkan nisbah atau bagi hasil sebesar 45% dan 55% untuk Koperasi BUSRA.

2. Simpanan

Sama halnya dengan investasi, layanan simpanan ini berguna untuk menghimpun dana anggota koperasi guna dikelola dan dikembangkan oleh Koperasi. Layanan simpanan sendiri terdiri dari simpanan Pokok, Wajib, dan Sukarela.

3. Pembiayaan

Pembiayaan terhadap setiap anggota Koperasi BUSRA yang ingin mengembangkan diri melalui pembiayaan atau pendanaan yang biasanya digunakan untuk pengembangan usaha masing-masing anggota atau kelompok masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, pembiayaan ini juga memuat kegiatan modal kerja, renovasi rumah, kepemilikan kendaraan bermotor atau kegiatan konsumtif lainnya. Semuanya diberikan koperasi dengan syarat dan ketentuan tertentu agar tak di salah gunakan oleh anggota.

4. Perdagangan Umum

Koperasi BUSRA memiliki beberapa kegiatan usaha yang langsung dikelola oleh koperasi seperti toko, pengadaan rumah syar'I (sehat, murah, islami) dan juga jual beli kendaraan bermotor, elektronik, furniture dll. Layanan ini berguna bagi anggota yang ingin memiliki barang seperti diatas tak perlu membeli diluar karena sudah difasilitasi oleh Koperasi.

5. Jasa

Jasa ini mencakup layanan rental mobil dan pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Setiap anggota maupun masyarakat dapat memanfaatkan layanan Koperasi BUSRA ini.

6. Program Kemitraan

Seiring dengan menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan ekonomi kerakyatan, Koperasi BUSRA berkomitmen membantu pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar. Koperasi BUSRA senantiasa menjalin hubungan yang saling menghargai dan saling menguntungkan dengan para jaringan kerja sama, terutama anggota koperasi maupun masyarakat diwilayah usahanya sebagai tanggung jawab sosial koperasi. Semangat ini mendasari koperasi untuk membentuk sebuah program kemitraan.

Program kemitraan yang sudah berjalan mulai tahun 2008 hingga saat ini antara lain:

1. Jamsostek : Sebagai wadah luar hubungan kerja
2. Bank Muallamat : Pembiayaan *mudharabah* dan *murobahah*
3. BJB Syariah : Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Sejahtera yang beralamat di Jl. Siliwangi Depok, Jawa Barat. Di Koperasi BUSRA, praktikan ditempatkan di bagian Teller membantu tugas penyusunan dan mengecek transaksi koperasi.

Pada bagian ini, praktikan dituntut untuk teliti dalam memasukkan sejumlah data transaksi baik nama anggota maupun jenis transaksi. Berikut ini pekerjaan yang praktikan lakukan saat melaksanakan praktik kerja lapangan mencakup:

1. Memeriksa, mengecek setiap lembar bukti pembayaran maupun penerimaan transaksi yang terjadi setiap hari.
2. Membantu memasukkan data transaksi didalam setiap lembar bukti pembayaran maupun penerimaan kedalam sistem.
3. Memasukkan data transaksi harian kedalam map untuk diberikan kepada bendahara Koperasi untuk keperluan audit dan laporan lainnya.

4. Membantu merapikan data transaksi yang sudah tidak terpakai dan menempatkannya dilemari arsip.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh praktikan selama satu bulan di Koperasi BUSRA bagian teller. Dimulai dengan pengarahan umum yang disampaikan oleh bapak Muklas selaku ketua Koperasi BUSRA.

Sebelum praktikan melakukan kegiatan PKL di Koperasi BUSRA, praktikan diperkenalkan oleh seluruh pegawai Koperasi. Setelah itu, praktikan dititipkan kepada salah satu pegawai teller untuk membantu staff bagian tersebut. Adapun beberapa pekerjaan yang praktikan lakukan selama PKL berlangsung, diantaranya:

1. Menyusun bukti transaksi

Menyusun bukti transaksi adalah menstrukturkan bukti menurut nama anggota, nomor, tanggal dan marketing yang menangani. Menyusun laporan ini membantu mempermudah mencari data transaksi. Adapun beberapa tahap yang harus dikerjakan untuk menyusun bukti transaksi dengan baik yaitu:

- a. Proses persiapan awal, pada tahap ini praktikan melakukan pengambilan bukti transaksi diatas meja yang sudah diberi stempel dan tanda tangan untuk menandakan bukti transaksi tersebut sudah

diterima. Pada proses ini, seluruh bukti transaksi masih berantakan dan tidak beraturan urutan dan jenisnya.

- b. Proses penyusunan, Praktikan harus memilah dan mengelompokkan kertas bukti transaksi tersebut yang akan diproses pada tahapan berikutnya. Setelah data tersusun maka proses selanjutnya bisa dilakukan.
- c. Proses perhitungan, praktikan menghitung kembali jumlah uang yang tertera dalam bukti transaksi.
- d. Proses pemeriksaan, pada tahap ini praktikan melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penyusunan dan perhitungan apakah hasilnya sudah sesuai dengan tanggal transaksi, nomor urut, nama anggota, dan jenis pembayaran. Jika belum, maka harus dilakukan pemeriksaan ulang.
- e. Proses akhir, pada proses akhir ini, setelah praktikan memeriksa ulang hasil pencatatan bukti transaksi maka praktikan harus memasukan bukti transaksi tersebut kedalam map arsip bukti transaksi. Setiap map diberi nama sesuai dengan bulan transaksi.
- f. Store, pada tahap ini bukti transaksi yang telah selesai dimasukkan kedalam mapsiap dimasukkan kedalam lemari.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tidak heran lagi apabila beberapa perusahaan besar telah mengaplikasikan

teknologi tersebut untuk memudahkan dalam operasional organisasi mereka, seperti pada penyimpanan arsip, dimana saat ini sudah menggunakan software bantuan. Software itu di gunakan untuk menghindari kehilangan ataupun kerusakan laporan. Selain itu kebutuhan tenaga manusia yang kompeten dan teliti sangat di butuhkan dalam pekerjaan ini, karena laporan yang di buat dan di susun ini di gunakan untuk kebutuhan audit perusahaan.

2. Memasukkan data bukti transaksi ke dalam sistem

Memasukkan data kedalam sistem merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guna memudahkan operasional kerja maupun mengantisipasi kehilangan dokumen atau arsip penting menyangkut transaksi harian Koperasi. Adapun beberapa tahapan yang harus dikerjakan untuk memasukkan data kedalam sistem yaitu:

- a. Proses persiapan, praktikan mengambil sejumlah bukti transaksi yang sudah dicatat sebelumnya diatas meja kerja. Lalu praktikan membuka sistem yang dipakai untuk menyimpan segala data transaksi yang terjadi Koperasi, setelah itu praktikan mengecek apakah sistem yang sedang dibuka berjalan dengan lancar atau tidak.
- b. Proses pengecekan, praktikan mengecek kembali pencatatan dalam bukti transaksi mulai dari tanggal, nama anggota koperasi,

nomor transaksi, dan jumlah uang yang disetor dengan yang dicatat.

- c. Proses input data, praktikan memulai memasukkan data transaksi dalam sistem yang dimulai dengan membuka jenis penyetoran, seperti pembayaran angsuran pembiayaan, pembayaran simpanan, atau yang lainnya. Setelah itu praktikkan memasukan data mulai dari nomor anggota, jenis transaksi, dan jumlah penyetorannya.
- d. Proses pemeriksaan, praktikan melakukan proses pemeriksaan kembali setelah menginput data guna memastikan bahwa transaksi sudah tercatat dalam sistem.
- e. Proses akhir, praktikan dapat memisahkan bukti transaksi yang sudah masuk dalam sistem agar tidak terjadi double input.

3. Menyiapkan data transaksi harian

Praktikan membantu merekap semua transaksi harian yang terjadi dan dituangkan dalam bentuk hard copy, selain untuk melihat data transaksi, kegiatan ini dapat melihat keseimbangan kas dari adanya transaksi. Data yang sudah balance praktikan laporkan kepada bendahara Koperasi guna keperluan pemeriksaan harian dan dalam jangka panjang untuk keperluan data audit.

4. Memindahkan bukti transaksi yang sudah tidak terpakai kedalam lemari arsip

Pada pekerjaan ini praktikan memasukkan bukti transaksi tahun 2013 yang telah usang untuk dimasukkan dalam kardus dan disimpan dalam gudang.

Laporan yang disimpan dalam map dan dimasukkan dalam lemari arsip biasanya akan disimpan dalam lemari selama satu tahun karena keperluan audit, dan setelah berada dalam lemari selama satu tahun maka map harus disimpan dalam gudang.

Gudang kantor berada dilantai 3 Koperasi. Segala bukti transaksi dan laporan harian harus disimpan dengan baik dan berurutan agar mudah dicari jika sewaktu-waktu diperlukan lagi. Adapun tahapan untuk memasukkan laporan tersebut kedalam gudang, yaitu:

- a. Praktikan mencatat nomor urut diatas setiap map berdasarkan bulan transaksi dalam map. Pencatatan dilakukan mulai dari bulan Januari sampai Desember.
- b. Setelah pencatatan pada seluruh map sudah selesai, tahap selanjutnya yaitu memasukkan map map tersebut kedalam kardus dan diberi keterangan isi dalam kardus sesuai tahun data transaksi.
- c. Maka kardus yang berisikan map dibawa ke gudang, dan disusun sesuai tahun yang ada.

Dalam pelaksanaan kerja, praktikan diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan aktivitas di Bagian tersebut. Tugas-tugas yang diberikan dalam rangka pelaksanaan PKL secara umum memberikan gambaran mengenai kegiatan operasional selama pelaksanaan PKL di Koperasi BUSRA. Disini praktikan mencoba merefleksikan dengan mendeskripsikan apa yang telah dialami oleh praktikan selama satu bulan pelaksanaan PKL.

Pada masa awal praktikan melakukan praktik, praktikan hanya diberikan tugas untuk membantu mencatat segala transaksi yang dilakukan pada setiap harinya, sekaligus mempelajari semua jenis transaksi yang dicatat. Jadi pada awal praktik, praktikan diharuskan mengerti dan memahami segala jenis bentuk transaksi yang ada dalam Koperasi. Setelah praktikan dipastikan mengerti dan memahami segala jenis transaksi yang ada, maka praktikan diperbolehkan mempelajari sistem komputerisasi yang dimiliki oleh Koperasi guna membantu kegiatan operasional mereka. Pengarahan awal menjadi sesuatu yang sedikit rumit dikarenakan ketidakterbiasaan praktikan menggunakan sistem yang dipakai oleh Koperasi.

C. Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan PKL di Koperasi Busra, tentu praktikan mengalami kendala-kendala yang tentunya menjadi hal yang mengganggu kelancaran pekerjaan. Hal ini dikarenakan praktik langsung di kantor jauh berbeda dari yang didapat di kelas karena hal ini sangat baru bagi praktikan.

Dalam menyelesaikan pekerjaan, praktikan berusaha untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, yakni selesai tepat waktunya dan hasil yang memuaskan. Namun dalam melaksanakan pekerjaan praktikan mengalami beberapa kendala yang menyebabkan praktikan menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan pekerjaan.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan mengenali sistem keuangan

Praktikan bukan berasal dari mahasiswa jurusan akuntansi atau manajemen keuangan yang mempelajari sistem keuangan suatu lembaga atau perusahaan, sehingga saat praktikan dihadapkan untuk menginput data transaksi, praktikan mengalami kesulitan.

2. Ruang penyimpanan arsip yang kurang memadai

Ruang atau lemari penyimpanan arsip yang ada sangat kecil dan kurang memadai untuk menyimpan data transaksi dalam jumlah yang banyak.

3. Sulit berinteraksi dengan rekan di Koperasi

Manager Koperasi yang sudah sudah masuk usia 40 tahun dan para pegawai yang memiliki kecenderungan sudah memasuki usia dewasa membuat praktikan merasa segan untuk berinteraksi.